

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri (Prodi PTAG) FPTK UPI berdiri sejak tahun 2008, telah meluluskan alumni yang kini bekerja di berbagai sektor pekerjaan, baik sektor pendidikan sebagai guru produktif SMK bidang keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) maupun non-pendidikan seperti tenaga kerja profesional di bidang industri pengolahan hasil pertanian, perbankan maupun wirausaha.

Sebagaimana tujuan dari Prodi PTAG, kompetensi utama lulusan Prodi PTAG adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, kemampuan berkomunikasi secara positif persuasif dengan peserta didik, memiliki kepribadian yang berahlak mulia, beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki kompetensi profesional yaitu memiliki wawasan yang luas dalam bidang agroindustri, kemampuan eksplorasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Prodi PTAG selalu berusaha meningkatkan kompetensi lulusan yang mampu berdaya saing dan dirasa kebermanfaatannya oleh pengguna lulusan di masyarakat yaitu dengan cara melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran serta pembaharuan kurikulum. Hal ini sejalan dengan Kartadinata (2010) bahwa setiap perguruan tinggi dituntut untuk melakukan berbagai strategi peningkatan mutu lulusan/alumni agar dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain.

Alumni/lulusan merupakan representasi perguruan tinggi, sehingga menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari suatu perguruan tinggi. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam menjalankan perannya di masyarakat menjadi salah satu indikator keberhasilan sebuah perguruan tinggi. Oleh sebab itu perguruan tinggi perlu mengikuti terus perkembangan lulusannya untuk memperoleh data tentang kualitas kinerja lulusan dan kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki (Budi, B.S, 2016).

Saat ini, metode pengukuran kinerja sudah berkembang sangat pesat. Para akademisi dan praktisi telah banyak mengimplementasikan metode-metode dalam pengukuran kinerja, diantaranya metode *Balanced scorecard*, *Importance-Performance Analysis*, metode Kano dan *Tracer Study*. Dari beberapa metode tersebut, yang umum digunakan dalam pengukuran kompetensi lulusan perguruan tinggi adalah dengan *Tracer Study*. *Tracer Study* dipilih karena banyak digunakan oleh perguruan tinggi di seluruh dunia dalam memperoleh umpan balik atau informasi mengenai lulusannya. Informasi ini berguna bagi perbaikan sistem pendidikan di perguruan tinggi. Metode *Tracer Study* juga mampu memetakan dunia industri sehingga diperoleh relevansi antara kompetensi yang diperoleh lulusan saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja.

Menurut Schomburg (2003) *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan tinggi untuk memperoleh informasi tentang kemungkinan kekurangan dalam proses pendidikan dan proses belajar serta dapat menjadi dasar untuk perencanaan kegiatan perbaikan di masa depan. *Tracer study* juga dapat digunakan untuk mencari informasi tentang kebutuhan keterampilan lulusan yang dibutuhkan oleh *stakeholder* atau pengguna lulusan.

Pengguna lulusan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan suatu perguruan tinggi agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif. Untuk mengetahui secara lebih akurat tentang kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri, prodi PTAG perlu melakukan survey penelitian terkait kepuasan pengguna lulusan, dimana aspek yang diukur pada umumnya mencakup tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan.

Survey kepuasan pengguna lulusan merupakan survey yang dilakukan oleh institusi pendidikan terhadap pengguna lulusan. Survey ini bertujuan untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan yang dihasilkan seperti yang diharapkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi

pendidikan tersebut. Sebagaimana hasil *Tracer Study*, survey kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi misalnya dalam aspek penilaian *employer reputation* maupun perbaikan menyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan *softskill* mahasiswa (Widyastuti, Haris Fattah, 2016).

Penilaian industri terhadap lulusan dinilai berdasarkan aspek dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang kemudian dikembangkan dan ditambahkan menyesuaikan dengan kebutuhan lingkungan Prodi PTAG. Kompetensi lulusan menurut BAN-PT (2010) terdiri dari 7 aspek, yaitu; (1) integritas, (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu, (3) bahasa inggris, (4) penguasaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim dan (7) pengembangan diri.

Dalam aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu, lulusan diharapkan dapat memiliki kompetensi sesuai bidang pekerjaannya masing-masing, yang mana pada penelitian ini keahlian profesional lulusan difokuskan pada keahlian *Quality Control* (QC) dan *Research and Development* (R&D). Kedua keahlian tersebut merupakan bidang yang penting dalam sebuah industri pangan. QC atau pengawasan mutu merupakan bagian yang bertugas untuk memastikan bahwa produk dan keseluruhan proses produksi senantiasa berada dalam standar mutu sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan, pekerjaan QC meliputi QC bahan baku hingga QC pengemasan. Sementara R&D berperan dalam pengembangan produk baru, melaksanakan proyek penelitian, melakukan pengembangan terhadap kemasan, formula dan lain sebagainya.

Penilaian keahlian berdasarkan bidang ilmu didasarkan pada kompetensi yang tercantum dalam SKKNI. Menurut Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2019) Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kepuasan Industri Pangan Terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Universitas Pendidikan Indonesia”. Dalam keberjalannya sejak tahun angkatan 2008 Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri telah melaksanakan *tracer study*, namun hasilnya masih terbatas dan bersifat umum. Oleh karena itu dipandang perlu untuk melakukan survey kepuasan industri mengingat pentingnya data tersebut untuk mengetahui secara lebih akurat tentang kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri serta untuk melihat sejauh mana pencapaian keberhasilan lulusan ditinjau dari aspek kompetensi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut;

1. Bagaimana kepuasan industri terhadap kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri?
2. Aspek apa saja yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kepuasan industri terhadap kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.
2. Mengetahui aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan khususnya dalam melaksanakan survey kepuasan pengguna lulusan serta dapat digunakan sebagai acuan untuk mempersiapkan lulusan perguruan tinggi di industri.

Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Program Studi
Sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan perguruan tinggi.
- b. Manfaat bagi Industri
Dapat digunakan untuk menilai kompetensi lulusan yang bekerja di industri yang bersangkutan.
- c. Manfaat bagi Peneliti berikutnya
Sebagai referensi dalam melakukan survey kepuasan terhadap pengguna lulusan di industri.
- d. Manfaat bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan membuka wawasan penulis tentang kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri serta memberikan gambaran yang dibutuhkan untuk bekerja di industri.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang mendukung proses penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan dari temuan tersebut.
5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini penulis

menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diajukan untuk pemangku kepentingan serta untuk peneliti selanjutnya.